

**IMPLEMENTASI TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
PADA RANAH KOGNITIF DAN AFEKTIF DALAM KURIKULUM 2013 KELAS X  
DI MAN 4 SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

Nur Aini Istiqomah

15422048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

2019

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK**  
**PADA RANAH KOGNITIF DAN RANAH AFEKTIF DALAM KURIKULUM 2013 DI**  
**MAN 4 SLEMAN**

Oleh:

Nur Aini Istiqomah

15422048

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena bahwa evaluasi yang terdiri dari 4 aspek yaitu: aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku, yang belum dilaksanakan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan mengungkap 1) Bagaimana Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam Kurikulum 2013 Kelas X di MAN 4 Sleman, 2) Kendala-kendala apa saja yang dihadapi di MAN 4 Sleman dalam Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 Kelas X pada ranah kognitif dan afektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Temuan hasil penelitian yaitu: 1) Proses evaluasi ranah kognitif pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui: a) perencanaan RPP; b) teknik yang digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio; c) instrumen yang digunakan berbentuk pilihan ganda, uraian, benar-salah, dan menjodohkan. Proses evaluasi ranah afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan: a) perencanaan dalam RPP; b) tekniknya menggunakan observasi instrumen yang digunakan pedoman pengamatan seperti melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur dan pencatatan pada jurnal. 2) Kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi teknik evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam kurikulum 2013 yaitu: a) guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen terutama dalam membuat soal tes; b) bagi sekolah yang melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak masih kesulitan dalam penentuan nilai akhir Aqidah Akhlak karena harus menggabungkan dengan nilai-nilai guru yang lain.

***Kata kunci:*** *Implementasi, Evaluasi Pembelajaran, Kurikulum 2013*

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF AQIDAH AKHLAK LEARNING EVALUATION TECHNIQUE IN COGNITIVE AND AFFECTIVE RANAH IN 2013 CURRICULUM IN MAN 4 SLEMAN

By:

Nur Aini Istiqomah

15422048

This research is motivated by the phenomenon that the evaluation consists of 4 aspects, namely: aspects of knowledge, aspects of skills, aspects of attitudes and aspects of behavior, which have not been implemented comprehensively. This study aims to uncover 1) How to Implement the Evaluation of Akidah Akhlak Learning Evaluation Techniques in the cognitive and affective domains in the 2013 Class X Curriculum at MAN 4 Sleman, 2) What obstacles are encountered in MAN 4 Sleman in Evaluating Akidah Akhlak Learning in the 2013 Curriculum Classroom X in the cognitive and affective domains.

This research uses a qualitative approach and qualitative descriptive type. The collection of data using the method of observation, interviews and documentation. The data analysis method uses an interactive model consisting of data reduction, data presentation and verification or conclusions.

The findings of the research are: 1) The process of evaluating the cognitive domain in the subject of the Akidah Akhlak aids is done through: a) RPP planning; b) the techniques used are written tests, oral tests, assignments and portfolios; c) the instruments used are multiple choice, description, right-wrong, and match. The process of evaluating the affective domains of the Code of Conduct with: a) planning in the lesson plan; b) the technique uses observation instruments that are used as observation guidelines such as doing Dhuha prayer and Dhuha prayer and recording in a journal. 2) Obstacles faced by teachers in the implementation of evaluation techniques of Akidah Akhlak learning in the cognitive and affective domains in the 2013 curriculum, namely: a) teachers have difficulty in developing instruments, especially in making test questions; b) for schools that carry out the learning of the Akidah Akhlak code still has difficulty in determining the final values of the Akidah Akhlak code because they have to combine with the values of other teachers.

**Keywords:** *Implementation, Learning Evaluation, 2013 Curriculum*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap belajar akan selalu terkandung di dalamnya unsur penilaian (*evaluation*). Di jantung penilaian inilah terletak keputusan yaitu keputusan yang didasarkan atas *values* (nilai-nilai). Dalam proses penilaian dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang tersedia dengan kriteria-kriteria tertentu, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 juga akan menerapkan sistem evaluasi baru untuk melihat keberhasilan pencapaian proses belajar. Jika selama ini tes sangat dominan dalam evaluasi maka dalam kurikulum baru tes akan dikombinasikan dengan penilaian portofolio. Pertimbangannya, tes hanya mampu menilai kognitif siswa semata sementara afektif dan psikomotorik siswa tidak akan tersentuh. Oleh karena itu, sistem evaluasi baru ini diharapkan akan mampu mengukur pencapaian siswa secara komprehensif.<sup>2</sup>

Salah satu komponen dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maupun Kurikulum 2013 yang sekarang mulai diberlakukan di beberapa lembaga pendidikan adalah evaluasi. Kurikulum 2013 sebenarnya tidak jauh beda dengan kurikulum yang sebelumnya, sejak KBK sebenarnya penilaian terhadap hasil belajar sudah mencakup tiga ranah yaitu, afektif, kognitif dan psikomotorik. Hanya saja pada waktu itu format rapot belum mendukung untuk menggambarkan penilaian sebenarnya untuk ketiga ranah.

Evaluasi pada ranah kognitif yang dilaksanakan oleh guru Aqidah Akhlak dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun RPP. Tipe hasil belajar kognitif dapat ditunjukkan siswa meliputi domain: *knowledge, comprehension dan application*. Teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Instrumen tes tertulis berupa pilihan ganda, benar salah, dan uraian. Evaluasi pada ranah afektif menggunakan teknik observasi dan pencatatan pada jurnal penilaian ranah afektif tidak lagi hanya dilakukan oleh guru permata pelajaran melainkan dari rangkuman hasil penilaian oleh guru mata pelajaran dan guru BK selama satu semester yang dikumpulkan kepada wali kelas.

MAN 4 Sleman adalah sekolah berbasis Islam yang menerapkan Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik kelas X di MAN 4 Sleman. Di MAN 4 Sleman menggunakan teknik evaluasi dalam pembelajarannya dalam ranah kognitif yang memiliki enam tingkatan aspek yaitu, aspek pengetahuan, aspek pemahaman, aspek penerapan, aspek analisis, aspek sintesis, dan aspek evaluasi, namun guru di MAN 4 Sleman hanya menggunakan tiga tingkatan aspek saja yaitu aspek pengetahuan, aspek pemahaman dan aspek aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2019 dapat dipaparkan bahwa teknik evaluasi yang digunakan di MAN 4 Sleman pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan penilaian teman sebaya misalnya kejujuran, masalah yang dihadapi oleh guru Aqidah Akhlak saat melakukan evaluasi adalah kurangnya waktu karena banyak waktu yang digunakan untuk mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hal. 1.

<sup>2</sup> Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2014), hal. 16.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Ngadul, S.Ag. selaku guru Aqidah Akhlak kelas X, 11 April 2019, pukul

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah” Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dan Afektif dalam Kurikulum 2013 Kelas X”.

### 2. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus di atas adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam Kurikulum 2013 Kelas X di MAN 4 Sleman?
- b. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi di MAN 4 Sleman dalam Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 Kelas X pada ranah kognitif dan afektif?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam Kurikulum 2013 Kelas X di MAN 4 Sleman.
- b. Untuk menemukan kendala-kendala yang dihadapi di MAN 4 Sleman dalam melaksanakan evaluasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Aqidah Ahlak di MAN 4 Sleman.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan. Khususnya terkait konsep maupun implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sekolah.
- b. Penelitian ini memberikan informasi bagi guru agar dijadikan bahan masukan serta evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

#### 2. Manfaat secara teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pengembangan ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di MAN 4 Sleman.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penulis selanjutnya terhadap objek sejenis atau aspek yang belum tercakup dalam penelitian.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Gambaran umum dari skripsi ini mempunyai lima bab yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang memiliki sub-sub bahasan yaitu pengertian secara umum evaluasi pembelajaran dan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Bab ini menerangkan tentang landasan-landasan untuk penelitian.

Bab ketiga, membahas metode penelitian yang didalamnya terdiri dari Jenis penelitian, Pendekatan penelitian, Informan penelitian Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam Kurikulum 2013 Kelas X di MAN 4 Sleman.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

## **Kajian Pustaka**

### **A. Kajian Pustaka**

Ringkasan hasil beberapa penelitian terdahulu atas yang peneliti jumpai selama penelusuran adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Moh. Arifin yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa: 1) Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan matang. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik program semester maupun pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang secara rinci mencatumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan, 2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI pada siswa kelas IX di SMP Islam Sultan Agung secara umum evaluasi berlangsung tidak baik karena tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, 3) Hasil evaluasi pembelajaran PAI untuk siswa kelas IX di SMP Islam Sultan Agung secara keseluruhan menunjukkan baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik berada di atas batas minimal kelulusan 65%.<sup>4</sup>
2. Skripsi Maghfiroh yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di SD Garung Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2010/2011”, dengan hasil penelitiannya yaitu: jenis evaluasi yang dilakukan berbasis kelas dan penilaiannya dilakukan secara terpadu dan bervariasi, yaitu dalam melaksanakan kegiatan evaluasi guru melaksanakan dalam bentuk kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, dan ujian praktik, jenis evaluasi yang digunakan dalam bentuk tes dan non tes. Jenis evaluasi berbentuk tes meliputi tes tertulis, tes lisan, dan tes untuk kerja. Sedangkan yang berbentuk nontes guru memberikan Tanya jawab kepada peserta didik, hal ini dilakukan karena guru melukan penilaian tanpa sepengetahaun peserta didik dan dengan cara ini guru dapat melakukan pengamatan secara langsung mengenai kemampuan kognitif dan kemampuan afektif peserta didik.<sup>5</sup>
3. Skripsi Didin Luskha Yuni Adianto yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa: 1) Dalam perencanaan evaluasi pembelajaran di SMK Islam 1 Durenan, Guru PAI merumuskannya melalui program pembelajaran yang disusun yaitu pada program semester dan RPP, 2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI dilaksanakan oleh guru dengan menyesuaikan apa yang tertera di dalam perencanaan yang sudah disusun, 3) Tindak lanjut evaluasi pembelajaran PAI setelah guru memperoleh data, kemudian guru mengadakan analisis terhadap data tersebut. bilamana ada siswa yang di dalam ketiga ranah ranah tersebut memperoleh nilai di bawah KKM maka guru mengadakan remidi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Moh. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati*, (Semarang, Skripsi tidak diterbitkan, 2009)

<sup>5</sup> Maghfiroh, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di SD Garung Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*”, Dalam Skripsi PAI Tarbiyah STAIN KUDUS. 2011

<sup>6</sup> Didin Luskha Yuni Adianto, *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

4. Skripsi Emi Arfian Nahar yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Bawang Banjarnegara”. Skripsi ini membahas tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menitikberatkan kepada evaluasi proses dan hasil pembelajaran.<sup>7</sup>
5. Skripsi Tri Pratiwi Wijayanti yang berjudul “Evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Kranji Purwokerto Timur Banyumas”. Skripsi ini menitikberatkan evaluasi pada hasil yang diterjemahkan kedalam kualitas tes hasil belajarnya (menilai kualitas hasilnya).<sup>8</sup>
6. Skripsi Nur Alfiati yang berjudul “Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini memfokuskan evaluasi pelajaran kepada tiga langkah kegiatan evaluasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi pembelajaran.<sup>9</sup>
7. Skripsi Oktavian Nugroho yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun 2009/2010”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan evaluasi afektif pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil penelitian ini adalah mengenai aspek afektif yang dinilai MTs Ma’arif NU terdiri dari aspek sikap, motivasi, konsep diri, minat dan nilai.<sup>10</sup>
8. Skripsi Siti Marjiyah yang berjudul “Evaluasi Pendidikan Agama Islam di MAN Purbalingga”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran rumpun PAI di MAN Purbalingga. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di MAN Purbalingga telah dilaksanakan dengan baik karena guru telah melaksanakan evaluasi tidak hanya tes dengan bentuk tertulis saja namun dengan lisan serta dilakukan non tes yaitu dengan pengamatan. Kegiatan tes dan non tes tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek-aspek penilaian baik untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup>
9. Skripsi Ambar Son Asih Wulandari yang berjudul “Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi tersebut meneliti tentang langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, pelaporan hasil dan sampai pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al Qur’an Hadits. Penelitian ini terfokus pada bagaimana evaluasi pembelajaran Al Qur’an Hadits bagi peserta didik di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil dari penelitian tersebut adalah evaluasi telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya walaupun terdapat

---

<sup>7</sup> Emi Arfian Nahar, *Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Bawang Banjarnegara*, (STAIN Purwokerto, Skripsi diterbitkan, 2006)

<sup>8</sup> Tri Pratiwi Wijayanti, *Evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Kranji Purwokerto Timur Banyumas*, (STAIN Purwokerto, Skripsi diterbitkan, 2012)

<sup>9</sup> Nur Alfiati, *Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, (STAIN Purwokerto, Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

<sup>10</sup> Oktavian Nugroho, *Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun 2009/2010*, (Banyumas, Skripsi tidak diterbitkan, 2010)

<sup>11</sup> Siti Marjiyah, *Evaluasi Pendidikan Agama Islam di MAN Purbalingga*, (Purbalingga, Skripsi tidak diterbitkan, 2007)

kekurangan yaitu dalam hal perincian pemberian skor pada setiap aspek yang dinilai.<sup>12</sup>

10. Skripsi Rohmat Sawali yang berjudul “Penerapan Evaluasi Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa 1) Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak sudah dilakukan dengan baik, 2) Perencanaan evaluasi afektif mata pelajaran aqidah akhlak sudah dilakukan, meskipun pada tahap perencanaan ini berjumlah lengkap sebagaimana tuntutan dari kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, 3) Pada tahap penerapan evaluasi tersebut, guru masih kurang baik. Pelaksanaan tidak sepenuhnya sesuai dengan perencanaan, 4) Banyak ditemukan permasalahan terkait seluruh rangkaian evaluasi afektif mata pelajaran aqidah akhlak. Permasalahan- permasalahan tersebut dimulai dari pemahaman guru tentang evaluasi afektif yang masih kurang, proses perencanaan yang sulit dilakukan karena keterbatasan waktu dan tenaga guru, dan pada teknis penerapan evaluasi dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Riset-riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang diuraikan di atas memiliki irisan dengan riset yang sedang peneliti lakukan. Peneliti juga menggunakan sekolah sebagai subjek riset. Namun, yang membedakan dengan dengan peneliti yang lain adalah fokus kajiannya. Riset ini memfokuskan pada penelitian tentang *penerapan Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dan Afektif dalam Kurikulum 2013 yang diterapkan di MAN 4 Sleman*.

Riset yang mengkaji tentang teknik evaluasi pembelajaran di MAN 4 Sleman sudah dilakukan. Terlebih riset yang penulis angkat menjadikan sekolah MAN 4 Sleman sebagai studi kasus yang tentunya semakin menguatkan bahwa riset yang angkat layak untuk dikaji lebih jauh.

## **Metode Penelitian**

### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>14</sup> Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>15</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Sehingga dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubah menjadi angka ataupun simbol.

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran, bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta penggunaan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa MAN 4 Sleman pada semester genap.

---

<sup>12</sup> Ambar Son Asih Wulandari, *Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Banyumas, Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

<sup>13</sup> Rohmat Sawali, *Penerapan Evaluasi Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan. 2015)

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 21, hal. 11

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 157

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 4



### **A. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Sleman. Agar penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu beberapa MTs di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Adapun penelitian di lokasi tersebut karena penulis berkepentingan dengan masalah ini dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Indonesia, dan lokasi ini berdekatan dengan lokasi penulis sehingga memudahkan bagi penulis.

### **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>17</sup> Informan merupakan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya:

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. (Guru Aqidah Akhlak)
2. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. (Wakasek dan Siswa)

### **C. Teknik Penentuan Informan**

Menurut pendapat Spradley dalam Faisal instrumen harus memiliki beberapa kriteria yang perlu diperimbangkan yaitu:

1. Subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang mengaopsi identitas dan gaya hidup Grunge dalam kesehariannya. Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Orang yang menggemari dan mengadopsi gaya hidup grunge dalam kesehariannya.
2. Orang yang menjadi anggota kelompok grunge.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>18</sup> Burhan Bungin mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.<sup>19</sup> Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 97

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

<sup>19</sup> Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pengamatan.<sup>20</sup> Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dan Afektif dalam Kurikulum 2013 kelas X di MAN 4 Sleman. Observasi dilakukan ketika pembelajaran aqidah akhlak sedang berlangsung di kelas, sehingga diketahui apabila ada implementasi teknik evaluasi yang dilakukan di saat pembelajaran berlangsung.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara ialah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>21</sup> Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dan Afektif dalam Kurikulum 2013 kelas X di MAN 4 Sleman.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>22</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dan Afektif dalam Kurikulum 2013 kelas X di MAN 4 Sleman.

#### **E. Keabsahan Data**

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahap kesimpulan. Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian diperlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru yang mendukung kesimpulan tersebut sehingga kesimpulan akan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan bacaan atau literatur review dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian.<sup>23</sup>

Peneliti ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik di mana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (informan), hingga data tersebut bisa dinyatakan benar (valid) dan juga melakukan observasi serta dokumentasi diberbagai sumber.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

---

<sup>20</sup> Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 63

<sup>21</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 8

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 9

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>24</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>25</sup>

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

#### 2. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan, yang besar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

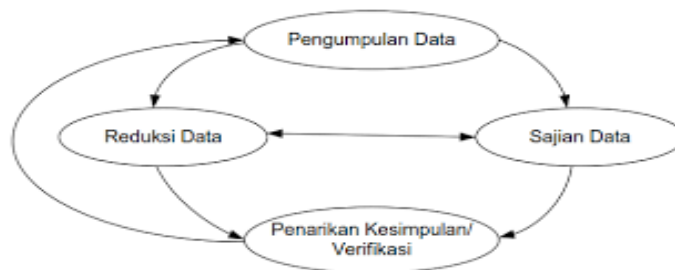
Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaktif menurut Miles dan Huberman *dalam* Sugiyono.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334

<sup>25</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 189



**Gambar 1. Analisis Model Interaktif**

Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa, dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di antaranya guru aqidah akhlak, waka kurikulum dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, di dapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

### 1. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

#### a. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Kognitif dalam Kurikulum 2013 di MAN 4 Sleman

- 1) Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus, dari situ sudah disusun secara sistematis mulai dari merumuskan tujuan evaluasi, teknik evaluasi, instrument evaluasi dan rubric penilaian serta kriteria penilaiannya seperti apa.
- 2) Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak pada ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan aspek belajar menurut Bloom meliputi: *knowledge* ditunjukkan dengan bagaimana siswa dapat mengingat definisi dari bertauhid; *comprehension* ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjelaskan makna tentang tauhid menggunakan kata-kata sendiri; *application* ditunjukkan dengan kemampuan untuk menerapkan materi tentang tauhid itu dapat dilihat ddari ketika siswa mengungkapkan bagaimana fenomena terkait materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Teknik evaluasi ranah kognitif yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak kelas X di MAN 4 Sleman yang paling sering digunakan adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan.
- 4) Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Sedangkan tes lisan itu jarang digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian ranah kognitif. Selanjutnya penugasan itu sering kali dilakukan setelah gur selesai menyampaikan materi, pemberian tugas yang harus dikerjakan kelompok atau pada saat guru terpaksa tidak bisa mengajar serta meberikan pekerjaan rumah.
- 5) Kegiatan penyusunan soal yang ada di MAN 4 Sleman tidak hanya dibuat oleh lembaga lembaga sendiri namun dibuat antar lembaga, ada bentuk soal tes yang disusun oleh guru itu sendiri yang memegang bidang studi sendiri ulangan harian da nada bentuk tes yang disusun oleh tim penyusun tes yang dilaksanakan oleh setiap rumpun mata pelajaran dari masing-masing sekolah

yang biasa disebut dengan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) seperti ulangan tengah semester dan semester.

- 6) KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam ulangan harian itu ditentukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman sendiri yang serumpun, apabila nilai kurang dari KKM maka siswa tersebut harus remidi.
- 7) Manfaat dari kegiatan evaluasi tersebut dapat dilihat bagaimana prestasi siswa meningkat atau tidaknya. Selain itu juga dengan adanya evaluasi dapat melakukan perbaikan mengenai metode pembelajaran, strategi pembelajaran maupun teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.

**b. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Ranah Afektif dalam Kurikulum 2013 di MAN 4 Sleman**

- 1) Pertama, melakukan perencanaan yang telah dibuat dalam RPP. Yang harus diketahui oleh guru adalah kompetensi apa yang harus dimasukkan untuk penilaian sikap dan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan evaluasi.
- 2) Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah afektif yang terdiri dari enam tingkatan aspek belajar menurut Davit R. Krathwohl dan kawan-kawan meliputi: pada tingkat *receiving* ditunjukkan dengan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru; *responding* ditunjukkan dengan siswa berpartisipasi dalam diskusi kelas; *valuing* ditunjukkan dengan penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru mata pelajaran; *organization* ditunjukkan dengan dapat mengorganisasi hubungan satu nilai dengan nilai yang lain; *characterization* ditunjukkan dengan menunjukkan kepercayaan diri jika bekerja secara mandiri dan bekerja sama dalam aktivitas kelompok.
- 3) Teknik yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak dalam melakukan penilaian aspek afektif adalah observasi dan jurnal. Dimana guru melakukan pengamatan agar bisa memberikan penilaian secara langsung pada ranah afektif siswa, baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru mencatat dalam jurnal untuk kejadian yang penting.
- 4) Penilaian sikap itu tidak lagi hanya dilakukan oleh guru per mata pelajaran melainkan dari rangkuman hasil penilaian sikap oleh guru mata pelajaran dan guru BK selama satu semester yang dikumpulkan kepada wali kelas, kemudian wali kelas menggabungkan dan merangkum dalam bentuk deskripsi yang akan diisikan ke dalam rapor setiap siswa dikelasnya dalam bentuk nilai dan dinarasikan.
- 5) Penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan sebagai penunjang dan hasilnya digunakan untuk bahan informasi dalam rangka pembinaan dan pembentukan siswa. Untuk penilaian diri dan penilaian dengan teman sejawat, dilakukan dengan guru memberikan lembar penilaian dan disitu sudah tercantum kriteria penilaiannya sehingga siswa tinggal memberikan centang.
- 6) Manfaat dari kegiatan evaluasi ranah afektif lebih mengarah kepada sopan santun dalam berperilaku, jadi siswa jadi mengerti bagaimana bersikap yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Kendala-kendala Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Evaluasi atau penilaian pembelajaran merupakan kegiatan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi yang terencana dengan menggunakan instrumen sebagai tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan yang dilaksanakan dengan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Beberapa kendala dalam evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak juga ditemui oleh guru, adapun kendala tersebut dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil.

- a) Penilaian proses, dari sisi kehadiran, etika siswa saat di dalam kelas, kedisiplinan, keaktifan dalam diskusi. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan penilaian proses adalah guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penilaian proses.
- b) Dari sisi penilaian hasil, hampir semua guru MAN 4 Sleman menggunakan teknik tes baik tes objektif maupun tes subjektif untuk mengukur hasil belajar siswa. Beberapa kendala yang dihadapi guru antara lain: Pertama, guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen dalam membuat soal tes; Kedua, bagi sekolah yang melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak masih secara terpisah tidak bisa secara langsung mendapatkan nilai akhir tetapi harus ada penggabungan nilai terlebih dahulu dari beberapa guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses evaluasi ranah kognitif pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui: a) perencanaan RPP; b) teknik yang digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio; c) instrumen yang digunakan berbentuk pilihan ganda, uraian, benar-salah, dan menjodohkan. Proses evaluasi ranah afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan: a) perencanaan dalam RPP; b) tekniknya menggunakan observasi instrumen yang digunakan pedoman pengamatan seperti melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur dan pencatatan pada jurnal.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi teknik evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam kurikulum 2013 yaitu: a) guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen terutama dalam membuat soal tes; b) bagi sekolah yang melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak masih kesulitan dalam penentuan nilai akhir Aqidah Akhlak karena harus menggabungkan dengan nilai-nilai guru yang lain.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan dengan harapan bisa menjadi bahan perbaikan selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru, penilaian bagi siswa hendaknya dilakukan setiap kali pertemuannya dan tidak hanya difokuskan pada aspek pengetahuan saja namun juga nilai sikap dan keterampilan ketika siswa berada di dalam kelas. Dari kedua ranah itu harus seimbang penilaiannya. Agar siswa benar-benar selain pintar secara pengetahuan, keterampilan dan juga berakhaqul karimah, yaitu menjadi insan kamil. Selain itu, hendaknya semua teknik evaluasi dari kedua aspek yaitu kognitif dan afektif itu bisa benar-benar diterapkan. Khususnya pada ranah afektif yang seharusnya menggunakan penilaian spiritual seharusnya juga diterapkan dalam kegiatan evaluasi, agar penilaian dapat dilakukan secara komprehensif.

2. Bagi kepala sekolah, hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat.
3. Bagi peserta didik, setelah mengetahui hasil evaluasi hendaknya dapat dijadikan sebagian masukan, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi kemudian melakukan langkah selanjutnya untuk memperbaikinya.
4. Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, hendaknya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penilaian akan bisa lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Abdullah. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara

Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ahmadi. Abu dan Noor Salimi. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian RI

Arikunto. Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Haryati. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bandung: Alfabeta

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_2013](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013)

[Ilyas. Yunahar. 2014. Kuliaah Aqidah Akhlak](#). Yogyakarta: LPPI

Jabir Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar. 2014. *Minhajul Muslimin*, terj. Musthofa 'Aini., dkk. PT. MSP

Kumiasih. Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena

Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press

- . 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press
- Lubis, Lahmuddin dan Elfiah Muchtar. 2009. *Pendidikan Agama Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Miles & Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Miswar dan Panghulu Abd Karim Nasution. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Moeleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudjahid, dkk. 2002. *Perencanaan Madrasah Mandiri*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Mungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- . 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- . 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, Cet 5
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ropi, Ismatu, dkk. 2012. *Pendidikan Agama Islam di SMP & SMA Untuk Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Kencana
- Sudirman, dkk. 2003 . *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta



- Sugiyono. 2007. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- , 2011. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- , 2014. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suparta, Munzier dan Hery Noer Aly. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco
- Thoha, Chabib. 1991. *Teknik Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Usman, Moh Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional

#### **Dalam SKRIPSI**

- Alfiati, Nur. 2012. "Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. STAIN Purwokerto: *Skripsi diterbitkan*
- Arifin, Moh. 2009. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati". *Skripsi*. Semarang: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Jafar, Ahmad. 2013. "Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Luskha, Didin dan Yuni Adianto. 2015. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan". *Skripsi*. Tulungagung: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Maghfiroh. 2012. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di SD Garung Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*. Kudus: *Skripsi diterbitkan*
- Mahmudi, Mohamad. 2011. "Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 1 Blitar". *Skripsi*. Tulungagung: *Skripsi tidak diterbitkan*

- Marjiyah, Siti. 2007. "Evaluasi Pendidikan Agama Islam di MAN Purbalingga". *Skripsi*. Purbalingga: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Nahar, Emi Arfian. 2006. "Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Bawang Banjarnegara". *Skripsi*. STAIN Purwokerto: *Skripsi diterbitkan*
- Nugroho, Oktavian. 2010. "Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun 2009/2010". *Skripsi*. Banyumas: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Sawali, Rohmat. 2015. "Penerapan Evaluasi Ranah Afektif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Wijayanti, Tri Pratiwi. 2012. "Evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Kranji Purwokerto Timur Banyumas". *Skripsi*. STAIN Purwokerto: *Skripsi diterbitkan*
- Wulandari, Ambar Son Asih. 2013. "Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. Banyumas: *Skripsi tidak diterbitkan*
- Hasil wawancara dengan Bapak Ngadul Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak. MAN 4 Sleman. April 2019
- Hasil wawancara dengan Bapak Ngadul Teknik Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak. MAN 4 Sleman. 09 Mei 2019
- Hasil wawancara dengan Ibu Suryaun Kurikulum 2013. MAN 4 Sleman. 09 Mei 2019